BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga bulan dari tanggal tanggal 08 Maret 2010 sampai dengan tanggal 08 Juni 2010 di bagian sistem informasi akuntansi penjualan *online* tentang perhitungan bagi hasil dari penjualan buku secara *online* dan diperoleh data dari lapangan selama kegiatan penelitian serta dilakukan penganalisisan terhadap data yang ada maka dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Penulis menganalisa bahwa terdapat perbedaan antara teori dengan praktek dalam menghitung bagi hasil dari penjualan buku secara *online* dengan menggunakan metode *profit and loss sharing*. Secara teori untuk perhitungan bagi hasil dengan metode *profit and loss sharing* menurut Abdul Ghofur Anshori (2007:138) adalah Keuntungan yang dibagikan adalah keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebihan dari selisih atas pengurangan total *cost* terhadap total *revenue*. Tetapi Bandung Book Centre tidak terpacu terhadap teori yang ada, melainkan keuntungan yang dibagikan oleh Bandung Book Centre dengan Telkomsel adalah penjualan netto dikalikan nisbah 5%. Sedangkan total biaya operasional, dihitung pada saat setelah bagi hasil diperhitungkan. Selain itu, setelah penulis mengadakan interview dengan pimpinan ternyata benar adanya bagi hasil yang tidak sesuai dengan pelaksanaan yang dilakukan oleh Bandung Book Centre dengan pihak Telkomsel, yaitu pihak Telkomsel meminta 10% dari penjualan netto.

Padahal dalam perjanjian yang tertulis Telkomsel hanya meminta 5% dari penjualan netto, sedangkan menurut teori dasar akad *mudharabah* berarti sistem bagi hasil yang diterapkan oleh Bandung Book Centre tidak murni karena akad yang dipakai tidak murni.

2. Kendala yang terjadi dalam perhitungan bagi hasil dari penjualan buku secara online, ternyata dengan adanya bagi hasil yang tidak murni mengakibatkan pengurangan pendapatan yang diterima oleh Bandung Book Centre dari bagi hasil. Selain itu secara tidak langsung Telkomsel juga merugikan pihak Bandung Book Centre karena melakukan pembulatan angka yang terlalu besar, dimana didalam pembulatan angka yang terlalu besar itu sudah ditambahkan dengan biaya akses internet, biaya administrasi, dll yang dibebankan kepada Bandung Book Centre. Hal ini terjadi karena total biaya operasional, dihitung pada saat setelah bagi hasil diperhitungkan. Kendala lain yang terjadi yaitu pencairan dana yang lambat oleh pihak Telkomsel sehingga menunda untuk melakukan perhitungan bagi hasil karena terkadang pihak Telkomsel sibuk dengan tugas perusahaannya yang dapat memperlambat proses penyusunan laporan keuangan bagi Bandung Book Centre. Selain itu, kurangnya pengendalian intern dalam menyusun laporan keuangan disebabkan karena Pimpinan Bandung Book Centre trauma akan uangnya dikorupsi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab sehingga semua keuangan yang terjadi di Bandung Book Centre di pegang oleh Pimpinan. Adapun dari banyaknya kendala yang terjadi pada saat perhitungan bagi hasil menurut Bandung Book Centre belum dapat diatasi karena Bandung Book

Centre masih menghargai kerjasama yang terjalin dengan Telkomsel dan upaya yang dilakukan oleh Bandung Book Centre, rencananya tahun depan akan melakukan perubahan terhadap perjanjian bagi hasil yang lama.

2.2 Saran

Dalam kesempurnaan tidak lepas dari kekurangan dan dari data yang telah didapat kemudian dianalisis dan disimpulkan adapun saran yang mungkin bisa dijadikan masukan untuk pengembangan selanjutnya diantaranya yaitu:

1. Bandung Book Centre sebaiknya segera membuat perjanjian baru segera mungkin mengenai nisbah bagi hasil agar Telkomsel tidak meminta tambahan nisbah dan sebaiknya merubah rumus perhitungan bagi hasil dimana seharusnya bagi hasil dihitung dari keuntungan bersih (*net profit*) yang merupakan lebihan dari selisih atas pengurangan total *cost* terhadap total *revenue* dikalikan dengan nisbah yang telah disepakati bersama. Menurut penulis rumus tersebut lebih efektif dari pada menggunakan asumsi sendiri karena jika total biaya sudah diperhitungkan sebelum bagi hasil dibagikan maka tidak aka ada tambahan biaya lain-lain yang membebankan pihak Bandung Book Centre.
2. Untuk mengatasi kendala yang terjadi pada saat perhitungan bagi hasil sebaiknya Bandung Book Centre mengadakan evaluasi dengan pihak Telkomsel mengenai kendala yang terjadi, bahwa pembulatan angka yang terlalu besar, dan pencairan dana yang terlambat dapat membuat pendapatan Bandung Book Centre berkurang dan menghambat pembuatan laporan

keuangan, sehingga untuk kedepannya tidak ada pembulatan angka yang terlalu besar dan harus tepat waktu untuk mencairkan dana. Sebaiknya pencairan dana dilakukan sebelum tanggal 1 atau dicairkan pada akhir bulan kemudian mengenai kurangnya pengendalian intern dalam menyusun laporan keuangan sebaiknya Bandung Book Centre melakukan pemisahan tugas dan fungsi dimana fungsi pencatatan harus dipisah dengan fungsi penerimaan sehingga uang yang ada di Bandung Book Centre tidak gampang dikorupsi oleh pihak yang tidak bertanggung jawab karena pengendalian intern yang ada sudah baik.